

PROBLEMATIKA KELUARGA AKIBAT HAMIL DILUAR NIKAH (STUDI KASUS DI DESA PURWODADI KUTACANE)

Oleh

Rizqi Apriani

Rizqiapriani77@gmail.com

*Jl. Willeam Iskandar Ps. V, Medan Estate, Percut Sei Tuan
Universitasn Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui latar belakang terjadinya problematika yang terjadi akibat hamil diluar nikah didesa purwodadi kutacane dan mendiskripsikan Problematika Keluarga akibat Hamil diluar Nikah di Desa Purwodadi Kutacane serta untuk mengetahui bagaimana upaya keluarga dalam menghadapi problematika yang sedang dihadapi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi sedangkan untuk keabsahan datanya menggunakan metode triangulasi. Hasil dari penelitian ini Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hamil diluar nikah didesa purwodadi dimana remaja mengalami krisis pengetahuan tentang seks sehingga mengakibatkan terjadinya pergaulan bebas, kurangnya perhatian lingkungan sekitar dan kurangnya pengawasan keluarga yang berdampak pada pencemaran nama baik keluarga, putus sekolah, serta terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). dan ini menimbulkan problematika yaitu penolakan dari pihak keluarga serta tidak adanya tanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan.

Kata Kunci: Keluarga, Hamil Diluar Nikah

A. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting, dimana pada masa ini tempat untuk mengolah dan menentukan akan kemana jalan hidup kedepannya nanti. Karena jika seseorang melewati masa remajanya dengan kegagalan, bisa jadi akan menemukan kegagalan dimasa yang akan datang nantinya. Begitu juga sebaliknya, jika pada masa remaja di isi dengan kegiatan-kegiatan yang positif untuk memasuki tahap hidup yang selanjutnya, maka dapat terjadi kehidupan yang lebih baik pula kedepannya. Pergaulan dikalangan remaja saat ini bisa dikatakan cukup memprihatinkan maraknya pergaulan bebas yang berdampak

pada perilaku hubungan seks bebas, serta maraknya pornoaksi dan pornografi yang mengantarkan pada perilaku pelecehan seksual. Banyak anak-anak remaja melakukan hal-hal yang dianggap belum pantas untuk anak se-umur mereka, termasuk pergaulan pada lawan jenis dan yang mengarah pada pornoaksi dan pornografi. Semakin banyaknya para remaja yang memiliki gadget canggih serta semakin pesatnya perkembangan teknologi khususnya internet dan semakin maraknya media sosial yang ada pada era globalisasi ini tak terlepas dari para remaja yang dapat mengakses berbagai situs didalamnya termasuk situs yang cenderung negatif seperti mengakses situs video porno.

Hal tersebut akan semakin menimbulkan rasa penasaran pada diri remaja yang akan beralih pada perilaku pelecehan seksual bahkan hingga menimbulkan perilaku seks bebas. Ilmu dan teknologi semakin berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Pergaulan bebas menjadi penyebab bagi tingginya angka kehamilan remaja. Secara fisiologis, alat-alat reproduksi mereka sudah berkembang optimal. Di sisi lain, usia remaja mempunyai sifat ingin tahu yang sangat besar. Termasuk pengetahuan tentang seks, internet, televisi, majalah, menjadi “media seks” para remaja. Di Desa Purwodadi sendiri hal semacam ini mulai meresahkan masyarakat dan cara menyelesaikan kasus semacam ini pun dengan cara dinikahkan dengan yang menghamilinya dan ada juga yang dinikahkan tetapi tidak dengan yang menghamilinya dikarenakan laki-laki yang menghamilinya tidak bertanggung jawab.

Dari kasus hamil diluar nikah yang ada, mereka statusnya masih pelajar. Seorang pelajar yang seharusnya duduk dibangku sekolah tetapi kesibukannya digantikan oleh kehadiran seorang bayi, tak jarang masalah datang dalam kehidupan rumah tangganya. Dikarenakan pernikahan yang hamil di luar nikah merupakan pernikahan yang dilandasi karena keterpaksaan. Dan dari segi kematangan dalam membangun sebuah rumah tangga sangat kurang, jadi secara lahir kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi karena dari korban hamil di luar nikah terdapat anak di bawah umur sehingga belum bisa bekerja dan ada yang tidak mau bekerja karena merasa belum siap dan masih ingin bermain, jadi masih bergantung dari orang tua.

Dan permasalahan yang lain adalah tidak ada tanggung jawab dari seorang ayah yang sudah menghamili perempuan itu jadi timbul masalah baik dari segi fisik ke masa depannya maupun segi batin yang malu karena sang anak tidak mempunyai seorang ayah. Tetapi permasalahan tidak hanya itu saa.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan pernikahan, yang hidup bersama pasangan suami-istri secara sah. Mereka hidup bersama sehidup-semati, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul, selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera lahir dan batin. Secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.

Sedangkan dalam pengertian pedagogis Enung, (2012: 2) memberi gambaran bahwa keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasihsayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan. Karena itu keluarga tempat belajar sekaligus tempat menyemai agama dalam keragaman bentuk ibadah. Menurut Yusuf (2009) Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku dan perkembangan emosi anak, oleh karenanya keluarga harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan anak baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis.

Pada dasarnya keluarga merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan hubungan orang tua dan pemeliharaan anak. Mac Iver dalam buku Khairuddin (1985: 12) mengungkapkan bahwa ciri-ciri umum keluarga yaitu:

- Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- Susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- Suatu sistem tata nama, termasuk perhitungan garis keturunan.
- Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun, tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok-kelompok keluarga.

2. Pergaulan bebas

Dari segi bahasa pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas artinya terlepas dari ikatan. Arti pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana bebas yang dimaksud adalah melewati batas norma-norma (Abdullah, 1990: 142).

Dapat dipahami bahwa pergaulan bebas adalah perilaku manusia yang menyimpang yang melanggar norma-norma agama dan tidak ada batasannya. Pergaulan bebas dan dampak negatifnya ditinjau dari pendidikan Islam adalah tatacara pergaulan antara manusia dengan sesama manusia terutama dengan lawan jenisnya yang mengarah kepada pelaksanaan hubungan seks di luar nikah yang mempunyai konsekuensi destruktif, dan juga bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam.

Problematisa yang paling krisis yang dialami oleh banyak orang, khususnya pelajar dan mahasiswa adalah berkaitan dengan cinta. Tetapi dalam kasus sekarang cinta disalah artikan dan dapat terjerumus dalam pergaulan bebas yang mengakibatkan penyimpangan sosial, contoh salah satunya adalah hamil di luar nikah (Sudarman, 2004: 124).

Sudarsono (2005: 11) mengungkapkan ada banyak sebab remaja melakukan pergaulan bebas, penyebab tiap remaja mungkin berbeda tetapi semuanya berakar dari penyebab utama yaitu kurangnya pegangan hidup remaja dalam hal keyakinan / agama dan ketidakstabilan emosi remaja. Hal tersebut menyebabkan perilaku yang tidak terkendali, seperti pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil di luar nikah. Menurut Gunawan,(2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas tersebut antara lain: 1) Sikap mental yang tidak sehat, 2) Pelampiasan rasa kecewa. 3) Kegagalan remaja menyerap norma. Widiyanti dkk (1987) menambahkan beberapa faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas seperti: 1) Lingkungan keluarga. 2) Lingkungan sekolah. 3) lingkungan masyarakat. 4) Pengaruh pergaulan. 5) Pengaruh hiburan dan media masa.

Pergaulan bebas terjadi karena ketidak mampuan seseorang dalam mengendalikan diri juga minimnya kontrol sosial masyarakat terhadap pergaulan muda-mudi. Selain itu juga disebabkan dangkalnya pemahaman akan arti cinta itu sendiri. Cinta yang dapat diartikan kenikmatan jiwa, sebenarnya tidak hanya terbatas pada cinta erotis, yang mendatangkan nafsu seks, tetapi mempunyai makna yang lebih luas. Misalnya cinta orang tua kepada anak, cinta makhluk kepada Tuhannya, cinta Tuhan kepada makhluk-Nya, cinta kepada sahabat, cinta kepada saudara, cinta ilmu, cinta pekerjaan, cinta seorang guru kepada murid, cinta seorang murid kepada guru, cinta suami pada istrinya dan bentuk cinta lainnya.

3. Hamil Diluar Nikah

Hamil adalah mengandung janin dalam Rahim karna sel telur dibuahi oleh spermatozoa (KBBI, 1989: 786). Hamil dan melahirkan secara norma adalah dambaan dari sebagian besar kaum wanita secara mayoritas. Secara umum, pengertian hamil adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya, kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan (Sarwono, 2005: 135).

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, hamil di luar nikah terdiri dari tiga kosakata yakni hamil, yang berarti mengandung atau bunting. Pra berarti sebelum dilakukan (Em Zul, 2005: 432). Sedangkan Nikah berarti perkawinan yang dilakukan dengan diawali mengikat perjanjian antara seorang pria dengan seorang wanita, untuk menjalin hubungan suami istri secara sah yang disaksikan beberapa orang dan dibimbing oleh wali dari pihak perempuan.

Hamil di luar nikah adalah suatu yang bagi masyarakat sulit untuk diterima, dan tentunya hal itu selain juga menimbulkan dan memunculkan rasa malu bagi keluarga juga akan mencoreng nama besar keluarga, dan dari sisi agama dan keyakinan apapun tentunya juga tidak dibenarkan. Prilaku remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor internal remaja seperti pengetahuan, sikap, kepribadian, dan faktor eksternal remaja seperti lingkungan tempat dirinya berada. Kehamilan di luar nikah yaitu suatu hal yang diakibatkan oleh perilaku hubungan seksual sebelum adanya pernikahan yang sah dimulai dari saling ketertarikan antara lawan jenis sehingga berkencan bercumbu dan diakhiri berhubungan intim antara laki-laki dan perempuan yang kemudian terjadi kehamilan di luar nikah.

Dari sisi agama dan budaya didalam masyarakat hamil di luar nikah adalah hal yang sulit untuk diterima. Di dalam agama islam zina tergolong dosa besar

Terdapat berbagai faktor yang bisa menjadi penyebab terjadinya hamil di luar nikah. Adapun menurut sarlito wirawan sarwono, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hamil di luar nikah adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya libido seksualitas: Hal ini bisa terjadi apabila seseorang memperoleh rangsangan dari luar yang dingkap oleh indra, berupa video porno, gambar porno, atau dipicu oleh faktor lain atau cerita dewasa dan lain-lain.
- Penundaan usia perkawinan: Penundaan perkawinan ini bisa saja menyebabkan seseorang lepas kontrol, karena hasrad dan kebutuhan akan seks yang sudah mencapai waktunya namun belum memperoleh penyaluran yang tepat, sehingga memicu adanya perilaku seks.

- Faktor pergaulan bebas: Pergaulan ini mengarah kepada internalisasi budaya-budaya barat dan mengesampingkan sistem moral budaya Indonesia.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya faktor terjadinya kehamilan di luar nikah ialah adanya rangsangan akibat menonton video porno, faktor pendidikan dan pergaulan bebas yang mengakibatkan terjadinya hal yang sulit untuk diterima dikalangan masyarakat maupun agama. Yang didalamnya terjadi pelanggaran baik secara hukum masyarakat maupun norma-norma yang terlibat didalamnya. Minimnya pendidikan dan perhatian, bekal agama dan penanaman nilai-nilainya yang mengakibatkan perilaku menyimpang dari hal yang tidak seharusnya dilakukan.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menggali informasi. Adapun masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah probelmatika keluarga akibat hamil di luar nikah dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana permasalahan yang dihadapi keluarga akibat hamil di luar nikah.

Subyek penelitian ini adalah 3 keluarga korban hamil di luar nikah yang tidak ada masalah sebelum menikah dan 1 keluarga korban hamil di luar nikah yang ada penolakan dari keluarga sebelum menikah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. dengan menggunakan langkah-langkah: Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Display Data, Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*). Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas

analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Desa Purwodadi yang letak dipengunungan dengan ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut, yang merupakan bagian dari pegunungan bukit barisan. Taman Nasional Gunung Leuser yang merupakan daerah cagar alam Nasional terbesar terdapat di Kabupaten ini. Pada dasarnya wilayah kabupaten Aceh Tenggara kaya akan potensi wisata Alam, salah satu diantaranya adalah sungai alas yang sudah dikenal luas sebagai tempat olah raga arung sungai yang sangat menantang secara umum ditinjau dari potensi pengembangan ekonomi, wilayah ini termasuk zona pertanian. Potensi ekonomi daerah berhwa sejuk ini adalah padi, kakao, kembiri, rotan, ikan air tawar, dan hasil hutan lainnya.

Desa Purwodadi yang masuk dalam wilayah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara memiliki batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Lawe Bekung Kec. Badar
- 2) Sebelah Selatan: Desa Kumbang Indah Kec. Badar
- 3) Sebelah Barat : Desa kampung baru Kec. Badar
- 4) Sebelah Timur : Desa Salang Alas Kec. Bada

Wilayah Desa Purwodadi luas wilayah sebesar; 125; Ha, 30 Ha telah menjadi wilayah pemukiman dan 70 Ha merupakan kebun, serta sisanya adalah lainnya. Jumlah wilayah bawahan ada 3 (tiga) Dusun yaitu dusun lestari yang dipisahkan oleh sebarang jalan provinsi dengan dua dusun lainnya yaitu dusun pesikap dan dusun mesjid. Desa Purwodadi pada awal tahun 2019 memiliki 300 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah

penduduk 1538 jiwa yang terdiri dari 818 Laki-Laki dan 720 Perempuan. Dengan rata-rata setiap keluarga terdiri atas 4 sampai 5 anggota keluarga.

Sebagian areal persawahan Desa Purwodadi Masih memanfaatkan saluran irigasi alami dari sungai Lawe Alas dengan pembuatan saluran irigasi sungai kecil yang dialirkan ke areal persawahan sehingga sangat banyak kebocoran untuk sampai ke areal persawahan. Untuk menanggulangi kesemuanya itu diadakan gotong royong yang rutin agar air dapat digunakan semaksimal mungkin juga membersihkan di lingkungan persawahan.

Desa purwodadi terdiri dari tiga dusun yaitu dusun lestari dengan 120 jumlah kepala keluarga 368 laki-laki dan 270 jumlah perempuan dengan total jumlah keseluruhan 638 jiwa, diikuti dengan dusun mesjid dengan 90 jumlah kepala keluarga yang terdiri dari 250 laki-laki dan 190 perempuan dengan total keseluruhan 440 jiwa. Sedangkan dusun pesikap memiliki 90 kepala keluarga yang terdiri dari 200 laki-laki dan 260 perempuan, dengan 460 jumlah jiwa. Jadi didesa purwodadi kecamatan badar kabupaten aceh tenggara memiliki jumlah total 300 kepala keluarga, dengan jumlah laki-laki sebanyak 818 dan jumlah perempuan sebanyak 720 orang dengan total keseluruhan 1.538 jiwa yang mendiami desa tersebut.

Jumlah Penduduk Menurut Jumlah Mata Pencarian

N o	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	29
2	Pedagang	15
3	Peternak	5
4	Pertukangan	25
5	Sopir	6
6	Pekerja Bengkel	5
7	Pengrajin Industri Rumah Tangga	200
8	Wiraswasta	50
9	TNI/Polri/PNS	30
10	Berkebun	250
	Total	606

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata masyarakat desa purwodadi adalah berkebun, wiraswasta, bertani, dan sebagai pengrajin Industri Rumah Tangga. Industri Rumah Tangga yang ada di desa purwodadi adalah Opak, Opak adalah Krupuk tradisional yang dibuat dari Ubi Kayu (singkong) dengan rasa yang biasanya gurih dan rasa bumbu ketunbar pedas, karena para pengerajin opak di Purwodadi biasanya hanya membuat hasil produksinya seperti itu saja, Lebih dari setengah dari jumlah keluarga di Kute Purwodadi menjadi pengerajin opak ini, karenanya Kute/ Desa Purwodadi telah terkenal dilingkungan Kecamatan Badar sebagai sentra pengerajin opak. Para Ibu dibantu oleh anggota keluarga lainnya menjadikan opak sebagai mata pencaharian tambahan dan bahkan

menjadikan sebagai sumber utama penghasilan keluarga. Para Bapak dan anak-anaknya yang lelaki sebagian besar mencari nafkah menjadi pekerja bangunan.

Desa Purwodadi merupakan desa kecil yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun mesjid, dusun pesikap, dan dusun lestari. Pada kasus ini peneliti lebih mendalami kasus remaja yang hamil di luar nikah pada tahun 2015-2019 terdapat 6 kasus remaja hamil di luar nikah, tetapi dari 6 kasus itu peneliti hanya mengambil 4 subjek yang dikategorikan 3 pihak keluarga menerima dan 1 pihak keluarga yang mengalami konflik sebelum melangsungkan pernikahan. Diantaranya kelas 2 SMP sampai dengan mahasiswa semester awal.

Namun demikian dari kasus yang ada semua berakhir dengan pernikahan meskipun satu diantaranya tidak dengan laki-laki yang menghamilinya. Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan yang menjadi penyebab mereka hamil di luar nikah ialah sebagai berikut:

❖ Pergaulan remaja dan gaya pacarannya

Seorang remaja yang hamil di luar nikah tentu tidak terlepas dari pemikiran tentang bagaimana pergaulan remaja tersebut. Karena pada masa remaja pergaulan sangat berpengaruh terhadap kehidupan remaja, baik itu pengaruh positif mau pun pengaruh negatif. Dalam latar belakang remaja hamil di luar nikah, dibahas tentang pergaulan remaja dan gaya pacaran, akibat pergaulan remaja dan gaya pacaran. Dalam pembahasan ini peneliti menanyakan pada subyek seputar pergaulan dan gaya pacaran yang dilakukan selama ini. Waktu dan apa yang mereka lakukan sangatlah disayangkan, pergaulan sangat berpengaruh terhadap sikap dan tingkahlaku remaja pada saat ini. Hal serupa juga disampaikan pada responden lainnya

❖ Peran Keluarga

Peran keluarga adalah hal penting yang dapat mempengaruhi apa yang dilakukan subyek. Kurangnya pengawasan dari pihak keluarga dan orang tua yang mengakibatkan terjadinya hamil di luar nikah didesa purwodadi, jikalau orang tua berlaku tegas dalam mendidik anak-anaknya kejadian itu tidak akan terjadi dan ada juga tidak akan berani dan sebebas itu dalam hal bergaul. Peneliti membahas peran keluarga dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui kondisi keluarga subyek. Peneliti menanyakan pada beberapa responden tentang aktifitas sehari-hari kedua orang tuanya.

Menurut responden RN orang tuanya jarang sekali ada dirumah dikarenakan bekerja dirumah orang yang mengharuskannya untuk pergi pagi dan pulang sampai dengan sore hari

begitu juga dengan ayahnya yang hanya sebagai buruh yang mengharuskannya untuk pulang petang setiap harinya. Tak hanya RN peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada responden lain dan mereka pun menuturkan apa yang dialaminya

Berbeda dengan RN yang orang tuanya masih ada dirumah pada malam hari, lain halnya dengan I yang orang tua nya terkadang memilih untuk tidur di kebunnya dikarenakan jarak kebun yang cukup jauh ini membuatnya menjadi lebih bebas dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua.

❖ Peran Masyarakat

Sikap atau tanggapan masyarakat memiliki peranan penting bagi subyek. Karena dari peranan masyarakat, subyek dapat memiliki nilai dan jiwa sosial yang baik atau tidak. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sekitar mengakibatkan bebasnya pergaulan dikalangan remaja dan lebih parahnya sampai mengakibatkan hamil di luar nikah. Hal ini juga disampaikan responden:

❖ Problematika keluarga akibat hamil di luar nikah

Hasil dari wawancara yang ada selain putusya sekolah, dan pencemaran nama baik keluarga, bahkan tidak ada tanggung jawab dari pihak laki-laki serta dalam kasus ini subyek juga mendapat penolakan dari pihak keluarga hal ini seperti yang disampaikan oleh responden :

(waktu itu bapak aku marah besar qi, jadi aku dibawak kakak ipar ku pergi kerumah bibi ku.” Lanjut RN “waktu itu aku bapak aku bilang aku udah bukan anaknya lagi, semua orang rumah ku dilarang untuk ngurusin masalah ku, aku ketakutan setengah mati qi, aku telpon pacar ku kan, tadinya dia bilang dia mau bertanggung jawab, tapi lama kelamaan dia hilang kontak, aku cobak mau gugurkan kandungan aku, aku minum air tape, aku makan nanas banyak-banyak, aku beli obat penggugur kandungan semua cara aku cobak, tapi kandungan ini kuat kali, gak ada satu pun cara aku yang buat dia gugur)

❖ Upaya keluarga dalam menghadapi problematika yang ada

Tidak ada orang tua yang tidak kecewa jika memiliki anak perempuan yang hamil di luar nikah. Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui respon orang tua saat mengetahui subyek hamil. Dari penuturan responden diatas bahwasannya kekecewaan sangat disarankan oleh pihak keluarganya namun orang tuanya berusaha untuk mendatangi pihak laki-laki untuk dimintai pertanggung jawabannya atas apa yang telah terjadi kepada anaknya.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, yang menjadi penyebab hamil di luar nikah didesa purwodadi ialah:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan dan mendewasakan anak. Didalamnya anak akan memperoleh dan mendapat pendidikan yang pertama kali. Keluarga sebagai masyarakat terkecil, merupakan lingkungan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan proses anak terutama anak pra sekolah. Oleh karena itu peranan keluarga sangat dibutuhkan dalam rangka terciptanya sosok manusia yang diharapkan dapat berguna bagi kehidupan pribadinya, orang lain dan lingkungan lebih luas. Keluarga yang baik akan memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan diri anak, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarnakan sebagian waktu anak banyak dihabiskan didalam lingkungan keluarga apabila ditinjau dari fase perkembangannya.

Sama halnya dengan kasus diatas kurangnya perhatian keluarga menjadi penyebab bebasnya pergaulan mereka sehingga terjerumus pada pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil di luar nikah pada remaja didesa Purwodadi.

2) Pengaruh Pergaulan

Bergaul dengan orang lain merupakan suatu kebutuhan hidup setiap orang dan merupakan kegiatan individu yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai remaja yang tumbuh dan berkembang pergaulan dengan orang lain merupakan suatu kebahagiaan. Namun, tidak jarang hal ini dapat menjadi sumber penderitaan dan mala petaka dalam kehidupan seseorang. Jika seseorang terlibat dalam suatu lingkungan pergaulan mempunyai dasar keimanan yang kuat, maka sangatlah mungkin ia mampu mempunyai pemilihan yang baik dalam kehidupan dengan orang lain. Namun, dalam kehidupan modern kadang kala norma kehidupan yang baik terabaikan dan kurang di perhatikan oleh masyarakat.

Sama halnya dengan kasus diatas kurangnya pemahaman remaja akan pentingnya pondasi keagamaan serta bebasnya pergaulan anak-anak pada zaman modern ini membuat mereka terjerumus kedalam pergaulan bebas yang lebih fatal sampai terjadilah hamil di luar nikah akibat pergaulan bebas yang mereka perbuat.

3) Sikap mental yang tidak sehat

Sikap mental yang tidak sehat membuat banyaknya remaja merasa bangga terhadap pergaulan, yang sebenarnya merupakan pergaulan yang tidak pantas. Mereka tidak memahami karena daya pemahaman yang lemah disebabkan ketidak stabilan emosi. Emosi yang tidak stabil itu menyebabkan mudah masuknya pengaruh dari luar. Selain itu, pengaruh

hormonal juga memberi kontribusi yang sangat signifikan. Karena perkembangan seksual menuju kesempurnaan fungsi. Hal ini menyebabkan remaja sangat dekat dengan permasalahan seksual.

4) Lingkungan Masyarakat

Anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik langsung ataupun tidak langsung. Sikap atau perlakuan masyarakat yang kurang memberikan kedudukan yang jelas bagi remaja, seringkali mempertajam konflik pada diri remaja pula. Sebenarnya mereka mengharapkan bimbingan dan kepercayaan orang dewasa atau keluarganya. Namun di lain pihak mereka ingin bebas terlepas dari kritikan sehingga mereka mencari orang lain yang dapat dijadikan pahlawan sebagai ganti orang yang biasa menasehatinya. Anggota masyarakat seharusnya dapat pula memahami kesukaran-kesukaran yang dihadapi oleh anakanak dan menolong mereka dalam usahanya mengatasi problemnya. Disamping itu, masyarakat jangan memandang remeh tentang perasaan dan pendapat-pendapat yang diajukan oleh anak-anak remaja, supaya mereka mendapat saluran yang wajar dan sekaligus mendapat perhatian.

5) Pelampiasan rasa kecewa

Seorang remaja yang mengalami tekanan dikarenakan kekecewaannya terhadap orang tua yang bersikap otoriter atau terlalu membebaskan, sekolah yang memberikan tekanan terus menerus, lingkungan masyarakat yang memberikan masalah dalam sosialisasi, sehingga menjadikan remaja sangat labil dalam mengatur emosi, dan mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di sekelilingnya, terutama pergaulan bebas dikarenakan rasa tidak nyaman dalam lingkungan hidupnya. Seorang remaja yang tidak memperoleh perhatian yang diinginkan maka cenderung mencari pelampiasan di luar lingkungannya.

Seperti kasus diatas, kurangnya perhatian orang tua serta mendapatkan kebebasan dalam hal pergaulan sehingga membuat remaja itu sendiri merasa tidak memiliki batasan atas apa yang dilakukannya membuat mereka semakin terjerumus kedalam pergaulan bebas sehingga melanggar batas-batas norma yang berlaku yang mengakibatkan hamil dilaur nikah.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa yang melatar belakangi terjadinya hamil di luar nikah didesa Purwodadi adalah sebagai berikut:

- 1) Pergaulan bebas yang terjadi dikalangan masyarakat desa purwodadi menjadi faktor penyebab terjadinya hamil di luar nikah, salah satunya adalah gaya berpacaran yang berlebihan serta kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar membuat mereka berani melakukan hal-hal yang melanggar norma yang berlaku, sehingga mereka terjerumus kedalam pola pergaulan yang tidak baik.
- 2) Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hamil di luar nikah didesa purwodadi remaja mengalami krisis pengetahuan tentang seks sehingga mengakibatkan terjadinya pergaulan bebas, kurangnya perhatian lingkungan sekitar dan kurangnya pengawasan keluarga yang berdampak pada pencemaran nama baik keluarga, putus sekolah, serta terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
- 3) Kurangnya pendidikan agama dan bimbingan dari orang tua membuat anak remaja zaman sekarang sering salah dalam pergaulan, ditambah lagi dengan lingkungan yang tidak peduli membuat mereka merasa semakin bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan yang berdampak pada menyulitkan orang tua dan diri sendiri, mendapatkan comooahan dari tetangga dan lingkungan serta dikucilkan oleh masyarakat sekitar, dan ini menimbulkan problematika yaitu penolakan dari pihak keluarga serta tidak adanya tanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan.

2. Saran

- 1) Bagi orang tua agar kiranya lebih mengedepankan pendidikan agama agar anak-anak menjadi lebih terarah tidak ⁷ li rumah mereka juga mendapatkan nasihat-nasihat baik di lingkungan sekolahnya agar tidak terjerumus pada pergaulan yang tidak diinginkan.
- 2) Bagi masyarakat sekitar agar dapat lebih berperan langsung dalam lingkungan sekitar kita agar terhindar dari hal-hal yang nantinya akan merugikan dan mencemarkan nama baik bersama.
- 3) Bagi para remaja diperlukannya pendidikan agama yang baik agar dapat pemahaman yang baik pula agar tidak ikut terjerumus pada hal-hal yang tidak inginkan, setra perlunya pendidikan seks sejak dini agar mereka tahu resiko yang aan dihadapi ketika mereka melanggar peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta:Balai Pustaka.
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung:Dive Publiser.
- Enung Asmaya, (2012), *Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*, Jurnal Komunika (dakwah dan komunikasi), Volume: 6, No.1, ISSN: 1978- 1261.
- Khairuddin. (1985). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono W Sarito, (2005). *Psikologi Remaja*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudarsono. (2005). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yusuf Abdullah, (1990). *Bahaya Pergaulan Bebas*. Jakarta : Media Dakwah.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.